

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP BOOK* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS I SEKOLAH
DASAR**

Aurelia Della Arlita
PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta
aureliadella.19@gmail.com

ABSTRACT

This research is a quantitative experimental study involving two classes, namely an experimental class and a control class, which aims to determine the effect of using pop-up books on early reading skills in 1st grade elementary school students. The sample in this study consisted of 1st grade students at SDN Duren Jaya VI and 1st grade students at SDN Duren Jaya VII. The research design used was a nonequivalent control group design, which means that there were two groups to be compared, namely the experimental class and the control class (comparison class). The sample obtained in this study consisted of 125 1st grade students. The data collection technique used was a preliminary reading ability test given to students at the beginning and end of the meeting. Data collection was carried out using a test instrument consisting of 9 reading comprehension questions that had been tested for validity and reliability. The instrument was also tested for normality and homogeneity using data requirements tests. Next, hypothesis analysis was conducted using a t-test with a significance level of $\alpha = 0.05$, yielding a sig. value of < 0.000 . Because the significance value was $<$ the significance level of $\alpha = 0.05$, H_0 was rejected and H_1 was accepted, which means that there was an effect of the use of pop-up books on the early reading skills of 1st grade elementary school students. Therefore, teachers need to choose the right learning media to improve students' early reading skills.

Keywords: *Pop-Up Books, Reading Skills, Early Reading*

ABSTRAK

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif eksperimen yang melibatkan dua kelas, yaitu sebagai kelas eksperimen dan sebagai kelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I sekolah dasar. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas I SDN Duren Jaya VI dan siswa kelas I SDN Duren Jaya VII. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*, yang berarti terdapat dua kelompok yang akan dibandingkan, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol (kelas pembandingan). Sampel penelitian yang didapat dalam penelitian ini yaitu siswa kelas I sebanyak 125 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes kemampuan membaca permulaan yang diberikan kepada siswa pada awal pertemuan dan akhir pertemuan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen tes berupa 9 soal teks bacaan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen tersebut juga diuji normalitas dan homogenitas dengan uji persyaratan data. Selanjutnya, dilakukan analisis hipotesis menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai sig. sebesar $< 0,000$. Karena nilai signifikansi $<$ taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang

berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar. Oleh karena itu, guru perlu memilih media pembelajaran yang tepat untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Kata Kunci: Media *Pop-Up Book*, Kemampuan Membaca, Membaca Permulaan

A. Pendahuluan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 42 Tahun 2018 tentang Kebijakan Nasional Kebahasaan dan Kesastraan Pasal 1 ayat 2 menyebutkan bahwa pengembangan Bahasa adalah upaya mengembangkan bahasa dengan memodernkan bahasa melalui pemerkayaan kosakata, pemantapan dan pembakuan sistem bahasa, pengembangan laras bahasa, serta mengupayakan peningkatan fungsi Bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa resmi negara, memiliki peranan yang sangat penting dan krusial dalam dunia pendidikan, sehingga pemahaman yang mendalam tentang bahasa merupakan hal utama bagi siswa.

Pendidikan di sekolah dasar adalah wadah untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan penuh dukungan, Pembelajaran yang terpusat pada siswa (*student center*) menjadi kunci utama, di mana setiap siswa

diperlakukan sebagai individu dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar yang berbeda. Kenyataannya, pembelajaran seringkali berjalan tidak efektif terutama di kelas rendah dan berakibat kepada kemampuan membaca siswa dapat terhambat. Dalam kurikulum merdeka, literasi mempunyai peranan dan porsi penting yang didukung oleh suatu gerakan, yaitu gerakan literasi sekolah yang diluncurkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang budi pekerti yang menganjurkan sekolah untuk menyelenggarakan kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran.

Pada dasarnya kemampuan membaca pada siswa menjadi kunci keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar. Laiya (2020:22) menyebutkan bahwa kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Hasanah (2021:3297) mengungkapkan bahwa kemampuan membaca bagi siswa dipandang sebagai penentu keberhasilan dalam

menjalani aktivitas belajar siswa selama di sekolah, karena membaca merupakan salah satu keterampilan yang paling esensial yang perlu dikuasai oleh siswa.

Menurut Oktaviyanti (2022:5590), siswa yang memiliki ketidakmampuan dalam menguasai keterampilan membaca akan berakibat pada sulitnya siswa mengikuti proses pembelajaran pada semua mata pelajaran. Cara siswa untuk mengenal dan memahami setiap kata tidaklah cukup hanya dilakukan dengan membaca buku saja. Siswa perlu diajak untuk mengenali kata dengan cara menarik seperti menggunakan media pembelajaran yang dapat mempermudah keberhasilan dalam kemampuan membaca permulaan. Menurut Mangunwijaya (2020:148) anak sekolah dasar pada tahap awal yang berada di umur 6-8 tahun membutuhkan buku dengan gambar-gambar besar dan banyak, namun dengan huruf yang besar dan teksnya sedikit, supaya bisa fokus pada pengenalan kata-kata dasar serta mengenali hubungan antara huruf dan suara.

Salah satu media menarik yang mendukung pembelajaran dan dapat

digunakan siswa dalam kemampuan membaca permulaan adalah *pop-up book*. Menurut Bluemel dan Taylor (2012:1), *pop-up book* merupakan sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, geseran, atau putarannya. *Pop-up book* dapat memperkuat daya ingat, mengembangkan daya fantasi dan meningkatkan motivasi siswa. Menurut Van Dyk et al. dalam Meibauer (2017), keunggulan *pop-up book* dapat menarik minat anak dengan cara yang berbeda: buku ini mengajarkan dengan cara cerdas, sehingga pengalaman membaca menjadi lebih efektif, interaktif, dan berkesan. Diharapkan penerapan media *pop-up book* dalam proses membaca permulaan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berekspresi dan berimajinas melalui tulisan dan gambar 3D yang terdapat di setiap lembarnya. Jika media ini digunakan dalam membaca permulaan siswa, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan

media pembelajaran *pop-up book* terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I sekolah dasar. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran yang menekankan pada pentingnya media yang interaktif dan menarik dalam proses pembelajaran bahasa, serta menguji pengaruhnya terhadap kemampuan literasi siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian kuasi eksperimen dan desain *nonequivalent control group design* yang berarti terdapat dua kelompok yang akan dibandingkan, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol (kelas pembanding). Kelas eksperimen akan menerima perlakuan dengan media *pop-up book* dan kelas kontrol akan menerima perlakuan dengan media buku cetak siswa. Menurut Fadjarajani dkk. (2020:73), sebelum dilakukan tes pada desain ini, dilakukan pengujian terlebih dahulu untuk melihat bagaimana hasil sebelum diberikan perlakuan atau manipulasi.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I sekolah

dasar di Kelurahan Duren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat dengan total seluruhnya berjumlah 11 sekolah. Sampel ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*. Siyoto & Sodik (2015:64), *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak dan sederhana, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi. Didapatkan sekolah yang terpilih adalah SDN Duren Jaya VI dan SDN Duren Jaya VII, Kelurahan Duren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi dengan jumlah sampel sebanyak 125 siswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan dengan. Instrumen yang digunakan berupa *pre-test* dan *post-test* dengan masing-masing instrumen berjumlah 9 butir soal. Kedua instrumen ini telah melalui tahap uji coba untuk mengukur uji validitas dan reliabilitas. Indikator kemampuan membaca permulaan yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Indikator KMP

Aspek	Indikator
Ketepatan lafal	Melafalkan huruf dengan tepat

	Melafalkan kata dengan benar
	Melafalkan kalimat dengan benar
Kelancaran membaca	Membaca huruf dengan lancar
	Membaca kata tanpa mengeja
	Membaca kalimat dengan lancar
Intonasi	Intonasi huruf jelas
	Intonasi kata jelas
	Intonasi kalimat jelas

(Sumber: Laiya, 2021:30)

Analisis data dijalankan lewat dua tahap, yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Dalam uji prasyarat analisis, dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Helpiastuti (2025:137), uji ini digunakan untuk menguji apakah sampel berasal dari distribusi tertentu. Lalu, uji homogenitas dengan menggunakan *levene's test*. Data ditransformasikan dengan mencari selisih masing-masing skor dengan rata-rata kelompoknya. Setelah kedua uji prasyarat analisis dilakukan, tahap terakhir adalah uji hipotesis dengan menggunakan *independent sample t-test* untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak secara signifikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data penelitian ini diperoleh melalui tes kemampuan membaca permulaan dengan pengukuran awal (*pre-test*) dan (*post-test*), dengan masing-masing instrumen berjumlah 9 butir soal teks bacaan. Deskripsi data kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah perlakuan, sebagaimana ditentukan melalui pengolahan data dengan menggunakan *IBM SPSS* versi 22, ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Deskripsi Statistik *Pre-Test*

<i>Pre-Test</i>				
Kelas	df	Min	Max	Mean
Eksperimen	63	5	36	18,39
Kontrol	62	6	34	19,46

(Sumber: Data yang diolah SPSS versi 22)

Dapat dilihat bahwa tabel 2, kelas eksperimen yang terdiri dari 63 siswa, memperoleh skor *pre-test* dengan nilai minimum 5 dan maksimum 36, dengan rata-rata 18,39. Kelas kontrol, yang terdiri dari 62 siswa, memperoleh skor *pre-test* dengan nilai minimum 6 dan maksimum 34, dengan rata-rata 19,46. Nilai *pre-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih 1,07, skor rata-rata *pre-test* kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan skor rata-rata *pre-test* kelas eksperimen.

Tabel 3. Deskripsi Statistik Post-Test

Post-Test				
Kelas	df	Min	Max	Mean
Eksperimen	63	12	36	27,71
Kontrol	62	9	36	19,38

(Sumber: Data yang diolah SPSS versi 22)

Dapat dilihat bahwa tabel 3, kelas eksperimen yang terdiri dari 63 siswa, memperoleh skor *post-test* dengan nilai minimum 12 dan maksimum 36, dengan rata-rata 27,71. Kelas kontrol, yang terdiri dari 62 siswa, memperoleh skor *post-test* dengan nilai minimum 9 dan maksimum 36, dengan rata-rata 19,38. Nilai *post-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih 8,33, skor rata-rata *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan skor rata-rata *post-test* kelas kontrol.

Dapat disimpulkan bahwa rata-rata *post-test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan rata-rata *post-test* pada kelas kontrol.

Tabel 4. Uji Normalitas Pre-Test

Kolmogorov-Smirnov			
Kelas	Statistik	df	Sig.
Eksperimen	0,103	63	0,096
Kontrol	0,093	62	0,200

(Sumber: Data yang diolah SPSS versi 22)

Data pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi *pre-test* pada kelas eksperimen sebesar 0,096 dan pada kelas kontrol sebesar 0,200. Berdasarkan uji *kolmogorov-smirnov*,

nilai Sig. > taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, yang menunjukkan bahwa nilai *pre-test* berdistribusi normal baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Tabel 5. Uji Normalitas Post-Test

Kolmogorov-Smirnov			
Kelas	Statistik	df	Sig.
Eksperimen	0,104	63	0,086
Kontrol	0,107	62	0,073

(Sumber: Data yang diolah SPSS versi 22)

Data pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 0,086 dan pada kelas kontrol sebesar 0,073. Berdasarkan uji *kolmogorov-smirnov*, nilai Sig. > taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas kelas eksperimen yang menggunakan media *pop-up book* dan kelas kontrol yang menggunakan media buku cetak siswa berdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene's Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Pre-Test</i>	0,023	1	123	0,879
<i>Post-Test</i>	0,317	1	123	0,575

(Sumber: Data yang diolah SPSS versi 22)

Berdasarkan tabel 6, diperoleh hasil uji homogenitas pada *pre-test* dengan nilai signifikansi 0,879 dan pada *post-test* dengan nilai signifikansi 0,575. Kedua nilai signifikansi baik dari *pre-*

test dan *post-test* > taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel dari kedua kelas memiliki varian yang homogen atau sama.

Tabel 7. Uji Hipotesis
Independent Sample T-Test

	<i>t_{hitung}</i>	<i>df</i>	Sig. (2-tailed)
<i>Pre-Test</i>	-0,882	123	0,379
<i>Post-Test</i>	6,684	123	<0,000

(Sumber: Data yang diolah SPSS versi 22)

Hasil dari uji t pada data *pre-test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,379. Karena nilai Sig. > $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada data *pre-test*. Sementara itu, pada data *post-test* diperoleh nilai Sig. sebesar < 0,000. Karena nilai Sig. < taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang menggunakan media *pop-up book* dengan siswa yang menggunakan media buku cetak siswa.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media *pop-up book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar terutama pada materi bunyi

hewan. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kedua kelompok data yang berasal dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. Kemudian, setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t pada data *post-test*, diperoleh nilai *t_{hitung}* = <0,000 < taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan *df* = 123. Nilai *t_{hitung}* = <0,000, sehingga didapatkan hasil bahwa hipotesis nol H_0 ditolak dan hipotesis kerja H_1 diterima dengan skor rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen yaitu 27,71 dan skor rata-rata *post-test* pada kelas kontrol yaitu 19,38. Hal ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran *pop-up book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar terutama pada materi bunyi hewan. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati (2023), dimana hasil penelitian dengan menggunakan media *pop-up book* menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa, serta menyatakan bahwa media pembelajaran *pop-up book* penggunaannya dapat memberikan pengaruh positif

terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Bukan hanya dilihat melalui perhitungan statistika, pengaruh media pembelajaran *pop-up book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar juga dapat dilihat dari proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Hasil positif tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas eksperimen berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran juga tercapai dengan baik. Tercapainya tujuan pembelajaran ini salah satunya dikarenakan adanya pemilihan media pembelajaran yang tepat, yaitu media pembelajaran *pop-up book* dalam mengajarkan muatan Bahasa Indonesia terutama pada materi bunyi hewan. Hal ini sejalan dengan pendapat Bluemel & Taylor (2012:4) bahwa penggunaan media *pop-up book* disukai oleh berbagai jenis siswa, dari yang semangat sampai siswa yang tidak suka membaca, siswa yang kesulitan belajar, sampai yang sedang belajar bahasa baru, agar lebih mudah memahami makna melalui gambar visual yang menarik, serta mendorong untuk mau dan

mampu membaca sendiri meskipun masih kesulitan.

Adanya perbedaan antara kedua kelas penelitian merupakan penerapan dari dua media pembelajaran yang berbeda, yaitu media pembelajaran *pop-up book* pada kelas eksperimen dan media pembelajaran buku cetak siswa pada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *pop-up book*, siswa secara berkelompok mengeksplor setiap halaman, melihat gambar tiga dimensi, dan mengaitkan teks dengan suara hewan yang didengar. Melalui kegiatan berkelompok untuk mengeksplor *pop-up book*, siswa dapat mengidentifikasi huruf, kata, maupun kalimat dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sharigan & Harpine (2010:84) bahwa media *pop-up book* dapat menjadi motivator intrinsik yang sangat baik dan juga mendorong interaksi kelompok, mengeja kosakata serta memotivasi siswa yang enggan membaca ataupun menulis.

Pada kelas eksperimen dengan media pembelajaran *pop-up book*, siswa lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran membaca di kelas melalui peningkatan minat dan rasa

ingin tahu terhadap materi yang disajikan di dalam *pop-up book*. Hal ini sejalan dengan pendapat Van Dyk dalam Meibauer (2017), bahwa media *pop-up book* dapat menarik perhatian anak dengan cara yang berbeda, membuat pengalaman belajar lebih efektif, interaktif, dan berkesan. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan bermakna karena siswa tidak hanya memahami teks, tetapi juga terdorong untuk berimajinasi, bereksplorasi, dan menghubungkan materi dengan pengalaman mereka sendiri.

Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* pada kelas eksperimen juga membuat siswa lebih dapat cepat memahami tiap huruf, kata dan kalimat pada buku atau teks bacaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Sinta & Syofyan (2021:253) yang mengungkapkan bahwa *pop-up book* mampu menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran karena memiliki bentuk timbul dan unik setiap halamannya, serta warna – warni yang menarik, sehingga dapat

memvisualisasikan fakta-fakta yang abstrak.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelum kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi perlakuan atau treatment, diperoleh hasil pengukuran awal atau *pre-test* pada kelas eksperimen dengan rata – rata skor 18,39, standar deviasi sebesar 6,91, dan varian sebesar 47,75. Adapun rata-rata skor *pre-test* pada kelas kontrol adalah 19,46, standar deviasi sebesar 6,65 dan varian sebesar 44,25.

Kemudian, hasil penelitian yang didapat peneliti setelah diberi perlakuan atau *treatment pop-up book* diperoleh hasil pengukuran akhir atau *post-test* pada kelas eksperimen dengan rata-rata skor adalah 27,71, standar deviasi sebesar 6,58, dan varian sebesar 43,40. Sedangkan pada kelas kontrol setelah diberi perlakuan atau *treatment* buku cetak siswa, diperoleh rata – rata skor *post-test* pada kelas kontrol adalah 19,38, standar deviasi sebesar 7,32, dan varian sebesar 53,68.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pengujian hipotesis,

dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *pop-up book* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Kelurahan Duren Jaya, Bekasi Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Laiya, S. W. (2020). *Minat dan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa SD*. Gorontalo: Zahir Publishing.
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3296-3307.
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., & Nurhasanah. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5589-5597.
- Mangunwijaya, Y. B. (2020). *Sekolah Merdeka: Pendidikan Pemerdekaan*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Bluemel, N. L. (2012). *Pop-Up Books: A Guide for Teachers and Librarians*. Library of Congress Cataloging-in-Publication Data.
- Meibauer, B. K. (2017). *The Routledge Companion to Picturebooks*. Taylor & Francis.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Vol. I). (Ayup, Penyunt.) Kediri: Literasi Media Publishing.
- Helpiastuti, S. B., Fitriani, & Haryati, T. (2025). *Dasar-Dasar Penelitian Administrasi (Teknik-Teknik Pendekatan Metodologis)* (1st ed.). (E. Rumahlewang, Penyunt.) Widina Media Utama.
- Sukmawati, & Haslinda. (2023, Juni). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I UPTD SD Negeri 76 Barru. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 1, 22-31. Dipetik Desember Selasa, 2024
- Harpine, E. C. (2010). *Group-Centered Prevention At-Risk Students*. Springer New York.
- Fadjarajani, S., Rosali, E. S., & Patimah, S. (2020). *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Ideas Publishing.